

2. Liabilitas jangka panjang didefinisikan bahwa jatuh tempo pada utang waktu kurunnya lebih dari satu tahun. Utang yang mencakup dalam liabilitas jangka panjang seperti obligasi pensiun.

2.4.3 Ekuitas

Menurut (SAK ETAP, 2012) ekuitas didefinisikan bahwa nilai yang tersisa dari kepentingan pemilik dalam sebuah perusahaan, setelah semua kewajiban di kurangi. Terdapat ekuitas pemegang saham untuk perseroan terbatas dan ekuitas pemilik untuk kepemilikan perseorangan.

2.4.4 Penghasilan

Jumlah uang yang berasal dari pendapatan bisnis. (SAK ETAP, 2012) peningkatan aset dan penurunan kewajiban dapat yang disebabkan oleh penyedia layanan merupakan definisi dari penghasilan. Terdapat pengertian lain dalam arti penghasilan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Penghasilan yang didapatkan dari atas penjualan produk dan layanan ke pelanggan, serta kegiatan lainnya seperti investasi.

2. Keuntungan

Berdasarkan efisien perusahaan dengan pengeluaran dan pengelola biaya operasionalnya. Jika laba meningkat di masa yang akan datang akan berhubungan dengan aktiva atau pasiva karena keuntungan tersebut diakui sebagai penghasilan pada dalam pelaporan laba rugi.

2.4.5 Beban

Terjadinya penurunan dalam laba akan menyebabkan penurunan nilai ekuitas. Menurut SAK ETAP (2012) beban ialah sesuatu yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan seperti beban penyusutan, beban gaji, dan beban sewa.

2.5 Pelaporan Akuntansi

Terdapat beberapa bagian dalam laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.5.1 Laporan Posisi Keuangan

Pelaporan yang terdapat pada laporan tersebut terdapat harta perusahaan yang terorganisasi, terdapat akun aktiva, pasiva dan ekuitas dalam menyampaikan jumlah pos terdapat aktiva terwujud dan tidak berwujud, aktiva keuangan dan inventasi yang perlu digunakan metode dalam ekuitas, persediaan, kas, utang piutang usaha, dan kewajiban yang secara estimasi (SAK ETAP, 2012).

2.5.2 Laporan Laba Rugi Komprehensif

Penghasilan laba yang dapat ditukar menjadi nilai uang merupakan definisi dari laba rugi komprehensif. Total penghasilan yang di peroleh perusahaan dikurangi pada beban SAK ETAP (2012) ialah hasil dari pelaporan yang termaksud item-item pendapatan dan beban yang diakui selama periode tersebut.

2.5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut (SAK ETAP, 2012) Dalam penyajian laporan perubahan ekuitas total laba rugi secara keseluruhan akan mengakibatkan prosedur akuntansi dalam pergantian estimasi akuntansi, dan terdapat perubahan antara kuantitas yang telah dicatat pada pengguna baru ataupun penghujung masa dan perubahan tersebut dapat timbul berdasarkan transaksi antara pemilik dan kapasitasnya.

2.5.4 Laporan Arus Kas

Penyajian data pada arus kas terdapat keterangan yang menyerahkan pengatur pada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan bahan perbandingan kinerja entitas dalam kas dan setara kas, dengan menggunakan aliran dari kas. (SAK ETAP, 2012). Laporan arus kas juga dapat memberikan hasil tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang mempunyai manfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk mengetahui informasi keuangan dan mengambil keputusan dan strategi ekonomi oleh siapa saja yang tidak termasuk pada bagian penerima laporan untuk mendapatkan informasi berita tertentu. (Norkamsiah et al., 2017).

2.5.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam menyediakan data dalam laporan akan berpengaruh pada pengaturan yang membentuk laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan penyampaian data yang ada terdapat dalam SAK tersebut bukan merupakan bahan yang disajikan

untuk melanjutkan ke tahap dalam laporan keuangan, data yang diakui lebih relevan untuk mengetahui laporan keuangan (SAK ETAP, 2012). Saat Pelaporan tersebut harus dapat dipahami, signifikan, materialitas, keahlian, akurat, dan berkeseimbangann dengan updah dan fungsi atas penyajian.